

Pengaruh Upah, Umur, Pendapatan, dan Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Buruh Wanita Menikah di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto

Andhira Afriliani^{1✉}, Nenik Woyanti²

¹ Program Studi Ilmu Ekonomi - S1, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang

² Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang

Article Information

Article history:

Accepted: October 2024

Approved: November 2024

Published: Desember 2024

Keywords:

Working Hours,
 Wages, Age,
 Husband's Income,
 Family Dependencies,
 Curahan Jam Kerja,
 Upah, Umur,
 Pendapatan Suami,
 Tanggungan Keluarga

Abstract

Economic reasons are the most dominant thing in determining women's decisions to work. Of the total, 60 percent of married women who work in Footwear IKM in Mojokerto Regency devote 45 hours or more to their work time each week. This research aims to analyze the influence of wage variables, age, husband's income, and family responsibilities on working hours married women in footwear IKM in Mojokerto Regency. This research uses primary data, namely 100 respondents. The method used is Multiple Linear Regression. The independent variables wage, age and family responsibilities partially have a positive and significant influence on working hours. Meanwhile, the husband's income variable has a negative and insignificant effect on married women's working hours. The adjusted R Square value is 0.764, which means the independent variable is able to explain 76.4 percent of the variation in working hours.

Abstrak

Alasan ekonomi adalah hal yang paling dominan dalam menentukan keputusan wanita untuk bekerja. Dari keseluruhan 60 persen diantaranya wanita menikah yang bekerja di IKM Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto mencurahkan waktu bekerjanya selama 45 jam atau lebih dalam setiap minggunya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel upah, umur, pendapatan suami, dan tanggungan keluarga terhadap curahan jam kerja buruh wanita menikah pada IKM Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu 100 responden. Metode yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Variabel independen upah, umur, dan tanggungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi curahan jam kerja. Sedangkan variabel pendapatan suami memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap curahan jam kerja wanita menikah. Nilai adjusted R Square sebesar 0,764 yang berarti variabel bebas mampu menerangkan 76,4 persen variasi curahan jam kerja.

How to Cite: Andhira Afriliani, & Woyanti, N. (2024). Pengaruh Upah, Umur, Pendapatan, dan Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Buruh Wanita Menikah di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(4), 287–295. Retrieved from <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS/article/view/10949>

✉ correspondence address:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
 Jalan Imam Bonjol, Pendrikan Kidul, Semarang
 E-mail: andhira299b@gmail.com

ISSN

2964-8866 (online)



PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan produksi serta unsur pendorong yang digunakan sebagai alat penggerak pembangunan perekonomian suatu negara, sehingga potensi tenaga kerja harusnya dapat dimanfaatkan secara optimal agar dapat digunakan sebagai input pembangunan perekonomian nasional. Menurut BPS Jawa Timur, TPAK di Kabupaten Mojokerto menempati posisi pertama diantara tujuh kota/kabupaten yang tergabung dalam Kawasan Gerbangkertosusila yaitu sebesar 71,34 persen. Peningkatan TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu negara/wilayah. Potensi tenaga kerja yang dimiliki Kabupaten Mojokerto seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mengembangkan berbagai sektor perekonomian khususnya sektor industri kecil dan menengah.

Menurut Disnaker Kabupaten Mojokerto, IKM dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak karena merupakan industri padat karya. Berdasarkan data dari dinas koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Mojokerto masuk dalam 10 besar dilihat dari jumlah kontribusi IKM tahun 2022 sebesar 46,88 triliyun. Kemudian pertumbuhan tenaga kerja wanita yang bekerja di sektor IKM Kabupaten Mojokerto tahun 2018-2022 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa tenaga kerja wanita juga memiliki kontribusi di industri kecil dan menengah. Pertumbuhan IKM secara keseluruhan juga dialami oleh IKM Alas kaki di Kabupaten Mojokerto. Tahun 2022 terdapat 1.083 pengusaha IKM Alas Kaki dan menyerap sebanyak 5.196 orang buruh wanita. Industri kecil maupun industri menengah merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. dilihat dari jumlah pengusaha Alas Kaki yang setiap tahunnya mengalami peningkatan menunjukkan IKM tersebut berdampak besar bagi masyarakat sekitar dalam memberikan lapangan pekerjaan terutama untuk pekerja wanita yang sudah menikah.

Menurut Arfida (2003) Penawaran tenaga kerja mencerminkan hubungan antara tingkat upah dan jumlah jam kerja yang ditawarkan kepada pasar kerja. Adanya peningkatan upah ini akan membuat seseorang rela bekerja lebih ekstra untuk mendapatkan upah yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan konsumsinya. UMK Kabupaten Mojokerto selalu meningkat setiap tahunnya. Di tahun 2022 UMK Kabupaten Mojokerto sebesar Rp 4.354. 787 tergolong daerah dengan UMK tinggi sehingga makin menarik keinginan seseorang untuk bekerja di Kabupaten Mojokerto. Tingkat upah yang tinggi juga berpengaruh terhadap curahan jam kerja wanita. Namun berbeda dengan upah tenaga kerja wanita di IKM Alas Kaki dimana upah yang diperoleh di bawah UMK Kabupaten Mojokerto. Dari keseluruhan 60 persen diantaranya wanita menikah yang bekerja di IKM Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto mencurahkan waktu bekerjanya selama 45 jam atau lebih dalam setiap minggunya. Lama bekerja dalam seminggu bagi setiap orang tidak sama. Karena tergantung pada keadaan masing-masing pekerja dan kondisi dalam lingkungan keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah, umur, pendapatan suami, dan tanggungan keluarga terhadap curahan jam kerja buruh wanita menikah di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto.

Tinjauan Pustaka

Penawaran tenaga kerja adalah fungsi dari upah, sehingga sedikit atau banyak tenaga kerja yang ditawarkan akan dipengaruhi oleh tingkat upah. Jika dikaitkan dengan tingkat upah, pilihan seseorang untuk bekerja juga akan dipengaruhi oleh besarnya gaji yang diterimanya. Artinya, apabila gaji pekerja relatif cukup tinggi, maka pekerja pada umumnya akan mengurangi waktu yang diberikan untuk bekerja (Sumarsono, 2009). Kurva penawaran tenaga kerja menjelaskan hubungan antara tingkat kompensasi berupa upah dengan jumlah jam kerja yang diusulkan ke pasar kerja (Kaufman dan Hotchkiss, 2000). Seseorang membagi waktunya untuk lebih memahami keputusannya dalam penawaran tenaga kerja. Waktu dibedakan menjadi dua tujuan, yaitu waktu kerja dan waktu senggang (leisure). Backward-bending supply akan terjadi ketika dampak gaji lebih dominan dan jumlah jam kerja berkurang ketika tingkat kompensasi berupa upah naik sehingga kurva penawaran tenaga kerja memiliki kemiringan negatif.

Tenaga kerja merupakan tenaga kerja berasal dari manusia, baik jasmani maupun rohani, yang digunakan dalam proses produksi. Tenaga kerja inilah yang menggarap sumber daya produksi alam.

Menurut Sitanggang dan Nachrowi (2004) tenaga kerja secara umum, tersedia di pasar tenaga kerja dan umumnya cocok untuk digunakan dalam proses menciptakan produk ataupun jasa. Kemudian jika tenaga kerja tersebut telah bekerja, maka mereka akan memperoleh balas jasa berupa upah atau tingkat gaji.

Hubungan Variabel Upah dengan Curahan Jam Kerja

Upah merupakan salah satu elemen terpenting dalam pasar tenaga kerja. Semakin besar jam kerja yang diberikan, maka upah yang diperoleh akan semakin meningkat. Hasil penelitian Yusfi dan Setiawan (2014) menjelaskan bahwa, upah merupakan variabel utama yang dapat memberikan dampak substitusi dan dampak pendapatan yang berbanding terbalik dengan jam kerja yang ditawarkan. Dampak substitusi ini yang mempunyai hubungan positif terhadap curahan jam kerja.

Hubungan Antara Umur dengan Curahan Jam Kerja

Umur merupakan salah satu elemen demografi yang mempengaruhi pilihan individu untuk menawarkan jam kerja. Hasil penelitian Siregar, Rosnita, dan Khaswarina (2015) yang menyatakan bahwa variabel umur mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita. Hal ini terjadi karena selama mereka masih mampu bekerja, mereka akan tetap berusaha membantu pasangannya dan menambah penghasilan keluarga.

Hubungan Variabel Pendapatan Suami dengan Curahan Jam Kerja

Menurut Sumarsono (2009) menjelaskan bahwa keluarga dengan penghasilan yang sangat besar umumnya akan mengurangi keikutsertaan anggota keluarganya untuk ikut bekerja. Sedangkan keluarga dengan penghasilan yang relatif sedikit pada umumnya akan meningkatkan jumlah individu dalam keluarga yang memasuki dunia kerja.

Hubungan Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Curahan Jam Kerja

Tanggungan keluarga adalah banyaknya keluarga yang kebutuhan hidupnya menjadi kewajiban yang perlu ditanggung oleh keluarga tersebut. Hal ini mencakup pasangan suami istri, anak-anak, dan orang tua mereka serta orang lain yang merupakan bagian dari keluarga. Menurut Marita dan Waridin (2013) kuantitas dari tanggungan keluarga dan curahan jam kerja memiliki hubungan positif.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer maupun sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Sedangkan data sekunder berdasarkan media perantara dari buku atau arsip yang diterbitkan atau belum diterbitkan.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja sebagai buruh/karyawan berstatus menikah di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto yang tercatat sebanyak 5.196 jiwa pada tahun 2022 (Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi berupa data yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini, diperoleh melalui :

1. Wawancara Personal (personal interviewing) dipandu dengan kuesioner.
2. Studi literatur merupakan strategi pengumpulan data dengan mengumpulkan bahan referensi yang diberikan oleh instansi atau lembaga terkait.

Teknik Analisis Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *accidental sampling*, pemilihan pengambilan sampel ini dikarenakan besarnya populasi yang diteliti. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Notoatmodjo (2011) dengan uraian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan, sebesar 10%

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini 100 responden. Data yang diambil yaitu buruh wanita menikah yang bekerja di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto.

Metode Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Beberapa analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendeteksian penyimpangan asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui suatu model regresi yang diperoleh tersebut baik atau tidak apabila akan digunakan untuk melakukan penaksiran. Uji yang digunakan antara lain : uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Kemudian dilakukan pengujian statistik meliputi : uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi atau R2. Menurut Ghozali (2005), Pengujian statistik ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas, baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Upah, umur, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga, terhadap curahan jam kerja buruh wanita di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.

Deteksi Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005) menyatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Oleh karena itu untuk mengukur tidak adanya gejala multikolinearitas minimal nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF maksimal 10. Seperti yang terdapat dalam Tabel 5 diketahui bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

Deteksi Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2005) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada Tabel 1 menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel independen (upah, umur, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga) lebih besar dari taraf signifikansi 5 persen, yang berarti tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model.

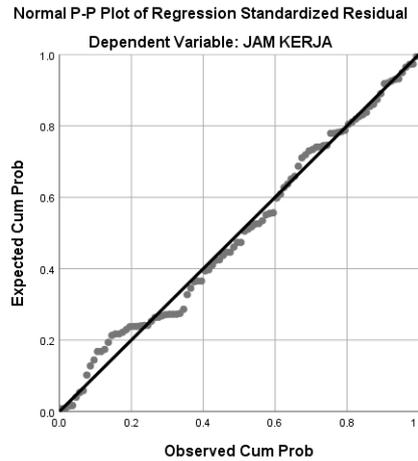
Tabel 1 Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,959	24,787		,886	,378		
	UPAH (X1)	-,016	,013	-,185	-1,232	,221	,447	2,237
	UMUR (X2)	-,012	,023	-,090	-,544	,588	,372	2,691
	PENDAPATAN (X3)	,005	,008	,093	,611	,542	,435	2,297
	TANGGUNGAN KELUARGA (X4)	,010	,011	,165	,898	,372	,300	3,338

a. Dependent Variable: ABS_RES

Deteksi Normalitas

Menurut Ghozali (2005), metode untuk menguji normalitas adalah dengan melihat normal probability plot. Pengujian normalitas menilai apakah suatu kumpulan data mendekati distribusi normal atau tidak. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.



Gambar 1 Normal Probability Plot
 Sumber : Output SPSS 25

Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan juga penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Deteksi normalitas juga dapat dilihat dari hasil nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,069 dengan signifikansi yaitu sebesar 0,200 atau diatas 0,05% hal ini menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Pengujian Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31825869
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,068
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Pengujian Statistik

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square.

Tabel 3 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,880 ^a	,774	,764	3,38740	1,905

a. Predictors: (Constant), LN_TANGGUNGAN KELUARGA, LN_PENDAPATAN SUAMI, LN_UPAH, LN_UMUR
b. Dependent Variable: JAM KERJA

Hasil dari Tabel 3 diketahui bahwa koefisien determinasi atau Adjusted R Square bernilai sebesar 0,764 menjelaskan bahwa variabel upah, umur, pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga dapat menerangkan 76,4 persen variasi produktivitas tenaga kerja. Sedangkan sisanya 23,6 persen dipengaruhi oleh lain diluar model.

Uji Statistik F

Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3730,767	4	932,692	81,284	,000 ^b
	Residual	1090,073	95	11,474		
	Total	4820,840	99			

a. Dependent Variable: JAM KERJA
b. Predictors: (Constant), LN_TANGGUNGAN KELUARGA, LN_PENDAPATAN SUAMI, LN_UPAH, LN_UMUR

Hasil perhitungan statistik untuk uji F melalui uji ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 81,284. Selanjutnya dengan menggunakan df (degree of freedom) 4 dan pengujian satu sisi diperoleh nilai F tabel sebesar 2,47. Maka diperoleh F hitung 81,284 > F tabel 2,47 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas sebesar 0,000 < 0,05 menyatakan bahwa hipotesis yang mengatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel upah, umur, pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama terhadap variabel dependen curahan jam kerja wanita menikah dapat diterima.

Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Parameter yang digunakan untuk uji t dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf nyata 5 persen (0,05) dengan nilai t tabel sebesar 1,98.

Tabel 5 Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-172,727	42,594		-4,055	,000		
UPAH (X1)	,140	,022	,458	6,276	,000	,447	2,237
UMUR (X2)	,117	,039	,243	3,038	,003	,372	2,691
PENDAPATAN SUAMI(X3)	-,022	,014	-,118	-1,598	,113	,435	2,297
TANGGUNGAN KELUARGA (X4)	,039	,019	,184	2,063	,042	,300	3,338

a. Dependent Variable: Jam Kerja

Berdasarkan hasil dari Tabel 5, variabel upah, umur dan tanggungan keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap curahan jam kerja wanita menikah terbukti. Variabel pendapatan suami tidak ada pengaruh terhadap curahan jam kerja wanita menikah.

Interpretasi Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 \text{LnX}_1 + \beta_2 \text{LnX}_2 + \beta_3 \text{LnX}_3 + \beta_4 \text{LnX}_4 + \mu$

Dimana: $Y = -172,727 + 0,140\text{LnX}_1 + 0,117\text{LnX}_2 - 0,022\text{LnX}_3 + 0,039\text{LnX}_4 + \mu$

Pengaruh Upah Terhadap Curahan Jam Kerja Wanita Menikah

Hasil regresi diperoleh hasil koefisien dari variabel upah adalah sebesar 0,140 dan nilainya signifikan secara statistik. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel upah berpengaruh positif terhadap curahan jam kerja wanita menikah di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto, sehingga dengan kenaikan upah sebesar 1% ceteris paribus akan meningkatkan curahan jam kerja sebesar 0,140 %. Hasil penelitian yang sama juga dibuktikan oleh Putri dan Evi Yulia (2012) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa adanya perubahan upah di pasar kerja dan pengaruhnya terhadap jumlah jam kerja yang ditawarkan akan menyebabkan efek substitusi dan efek pendapatan.

Pengaruh Umur Terhadap Curahan Jam Kerja Wanita Menikah

Hasil regresi pada penelitian ini diketahui bahwa variabel umur adalah sebesar 0,117 dan signifikan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja wanita menikah. Hasil yang sama ditunjukkan pada penelitian Anggreni (2022) yang menyatakan bahwa variabel umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja, selama masih dalam usia produktif semakin tinggi umur seseorang semakin besar tanggung jawab yang ditanggung.

Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Curahan Jam Kerja Wanita Menikah

Hasil regresi diperoleh hasil bahwa koefisien variabel pendapatan suami adalah $-0,022$ dan tidak signifikan. Sehingga tidak ada pengaruh antara variabel pendapatan suami terhadap curahan jam kerja wanita menikah di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto. Hasil yang sama ditunjukkan dalam penelitian Eliana dan Ratina (2007) yang menyatakan bahwa pendapatan perkapita keluarga tidak mempengaruhi wanita dalam bekerja mencari nafkah. Curahan waktu yang diberikan pekerja wanita tanpa mempertimbangkan pendapatan yang diperoleh setiap orang dalam anggota keluarga termasuk pendapatan suami.

Pengaruh Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Wanita Menikah

Diperoleh hasil bahwa koefisien dari variabel jumlah tanggungan keluarga adalah 0,039, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Marita dan Waridin (2013) menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja mempunyai hubungan positif. Keberadaan anak dan anggota keluarga lain yang seluruh kebutuhan hidupnya menjadi tanggungan responden menyebabkan peningkatan pengeluaran per bulan. Sehingga Semakin besar proporsi anggota keluarga yang tidak bekerja menyebabkan wanita menawarkan diri untuk bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel upah, umur, dan tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja buruh wanita menikah di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto. Sedangkan variabel pendapatan suami tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap curahan jam kerja buruh wanita menikah di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi dari variabel upah menjadi variabel yang

paling dominan dalam mempengaruhi curahan jam kerja buruh wanita menikah pada IKM Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto

Bagi pekerja wanita diharapkan untuk memperbaiki dan menambah keterampilan baru dalam memproduksi alas kaki sehingga dapat meningkatkan curahan jam kerja dan memproduksi lebih banyak produk akan meningkatkan upah yang diterima pekerja. Kemudian dalam segi umur, semakin tinggi umur responden diharapkan untuk bekerja lebih optimal dikarenakan lebih berpengalaman dan lebih memiliki banyak keterampilan dalam bekerja. Mengenai responden dengan jumlah tanggungan keluarga yang besar, apabila anggota keluarga tersebut berada di usia produktif dan mampu untuk bekerja maka dihimbau untuk mengikuti pelatihan agar hidupnya lebih produktif dan tidak membebani anggota keluarga lain.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Jawa Timur. (2019). *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Timur*.
- BPS Kabupaten Mojokerto. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Mojokerto*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Mojokerto Dalam Angka Berbagai Tahun Terbitan*.
- Arfida, B. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Putri, N. M. (2012). *Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah dan Faktor yang Mempengaruhinya di Kabupaten Brebes*. Diponegoro Jurnal Of Economics, 1 No. 1.
- Anggraeni, Purwanti, & Wenagama. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Perempuan Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 11(01), 45.
- Eliana, N., & Ratina. (2007). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita*. EPP, Volume 4(Nomor 2), 11–18.
- Marita, & Waridin. (2013). *Analisis Pengaruh Upah, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Status Perkawinan Terhadap Curahan Jam Kerja Wanita di Kecamatan Pedurangan dan Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Diponegoro Jurnal Of Economics, Volume 2(nomor 1), 1–1
- Sumarsono. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Kaufman, E. B., & L.julie. (2000). *The Economics Of Labor Markets*. The Dyrden Press Harcourt College Publisher.
- Siregar, Y. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita Pada Usaha Tani Padi Sawah di Desa Manik Rambung Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun*. Jom Faperta, Volume 2(Nomor 2).

Sitanggang, & Nachrowi. (2004). *Pengaruh Struktur Ekonomi pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral: Analisis Model Demometrik di 30 Propinsi pada 9 Sektor di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Volume 5(Nomor 1), 103–133.

Yusfi, & Setiawan. (2014). *Pengaruh Faktor Upah, Usia, Pendapatan Suami, Usia Anak Terakhir, dan Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Curahan Jam Kerja Perempuan Kota Magelang*. Diponegoro Jurnal Of Economics, Volume 3 (Nomor 1).